

PENYULUHAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA PENGUSAHA WISATA KULINER PESISIR PANTAI TANJUNG BIAS DESA SENTELUK KECAMATAN BATULAYAR

Alamsyah AB

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
alamsyah_abubakar@yahoo.co.id

Junaidi Sagir

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
junaisa@yahoo.com

Lalu Hamdani Husnan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
lhkdeby1211@gmail.com

Budi Santoso

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
budisantoso@unram.ac.id

Article History:

Received: 3 Maret 2023
Revised: 17 April 2023
Accepted: 18 April 2023

Abstrak: Tujuan memberikan kegiatan ini agar pengusaha kuliner di Tanjung Bias Desa Senteluk mengetahui dan menerapkan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan di lokasi usaha Kuliner Tanjung Bias, peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah pemilik/karyawan usaha kuliner yang ada di Lokasi Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat, metode kegiatan dilakukan dengan memberikan ceramah, tanya jawab. Materi penyuluhan berupa Akuntansi Keuangan itu penting bagi suatu Usaha, dengan maksud untuk: 1. Melakukan efisiensi usaha, 2. Mengetahui laba //rugi usaha, 3. Dan sebagai bahan strategi kegiatan pada masa yang akan datang, disamping itu diberikan materi berupa contoh Pembukuan Usaha Cafe yang meliputi : 1) Buku Pengeluaran Kas, 2) Buku Penerimaan Kas, 3) Buku stok Barang, 4) Buku Inventaris perusahaan, 5) Neraca dan 6) Laporan Laba/Rugi.

Kata Kunci: Akuntansi Keuangan

DOI: <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v3i2.458>

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar 1945 menetapkan beberapa tujuan pembangunan suatu bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga kesejahteraan bangsa dapat direalisasikan. Dengan meningkatkan kesejahteraan rakyat maka kemiskinan dalam masyarakat dapat dikurangi. Jadi untuk meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa dapat dilakukan dengan berbagai kebijakan dan strategi pembangunan. Kemiskinan dalam masyarakat bisa saja terjadi di kota maupun di desa, sehingga kebijakan penanggulangan kemiskinan harus diterapkan baik di desa maupun di perkotaan. Mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia berada di desa maka perhatian upaya mengurangi kemiskinan harus lebih banyak dilakukan di desa sehingga kesenjangan ekonomi antar wilayah dapat diminimalisir. Disamping itu upaya tersebut dapat meningkatkan kemandirian desa dan sekaligus mengentaskan kemiskinan di desa, salah satu upaya untuk meningkatkan kemandirian dan pengentasan kemiskinan di desa adalah melalui pembentukan BUMDES.

Dalam upaya menanggulangi kemiskinan di desa pemerintah mengeluarkan UU nomor 22/1999 sebagai solusi dari pemerintah dalam upaya mendorong pembentukan badan usaha atau lembaga yang di gunakan untuk mengefisienkan pengelolaan sumber daya yang ada di pedesaan, yang kemudian diperjelas dengan dikeluarkannya PP No. 72/2005 dalam pasal 78 ayat 1 yang menjelaskan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintahan desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa, melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pemerintah desa dapat memaksimalkan potensi desa dalam mengembangkan perekonomian desa, meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan rakyat yang ada di desa. Untuk memperkuat BUMDES lebih lanjut pemerintah dalam struktur pemerintahan desa BUMDES juga diamanatkan dalam Undang-Undang Desa No. 6 tahun 2014.

Desa Senteluk Kecamatan Batulayar dalam upaya mengembangkan potensi wilayahnya telah membentuk Bumdes yang diberinama BUMDES Karya Mandiri, dalam lima tahun terakhir ini perkembangan BUMDES cukup pesat. Berdasarkan pernyataan Sekretaris Jendral Kementerian Desa, Pembangunan daerah Tertinggal, dan Transmigrasi bahwa desa Senteluk yang berada di Kecamatan Batu Layar Lombok Barat bahwa pengelolaan BUMDES yang salah satu usaha yang dilakukannya adalah mengelola wisata kuliner yang ada di Tanjung Bias dapat dijadikan sebagai Ikon Wisata halal di Nusa Tenggara Barat. (Harian Nusa.Com, 2019, Anwar Sanusi)

Melalui koordinasi BUMDES Karya Mandiri pantai Tanjung Bias dikenal sebagai tempat wisata kuliner dan mengalami perkembangan yang cukup pesat, perkembangan ini juga selaras dengan perubahan gaya hidup dan pendapatan masyarakat. Perubahan gaya hidup dalam mengkonsumsi makanan yang tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan pokok saja, namun juga untuk memenuhi kepuasan rasa, adanya pelayanan yang ramah dan nuansa pemandangan pantai dan lautnya yang indah. Menangkap peluang

tren tersebut mendorong para pengusaha yang dikoordinir oleh pemerintah desa melalui BUMDES membuka usaha rumah makan yang ada di pesisir pantai Tanjung Bias sebagai lokasi usaha kuliner yang memiliki ciri khas tersendiri.

Upaya meningkatkan kinerja suatu usaha melalui pengelolaan keuangan menjadi suatu aspek yang penting untuk perkembangan BUMDES dan pengusaha kuliner. Dasar utama pengelolaan keuangan adalah adanya pencatatan pada setiap transaksi yang dilakukan atau lebih lengkapnya disebut Akuntansi. Melalui proses akuntansi yang sederhana sesuai dengan kondisi UMKM akan menghasilkan laporan keuangan yang cukup untuk memberi gambaran usaha yang dilakukan, dan bisa dijadikan. Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu usaha termasuk usaha kecil dan menengah (UMKM), Manfaat akuntansi bagi pelaku UMKM antara lain: 1) Pengelola usaha termasuk BUMDES/pengelola kuliner (UMKM) dapat mengetahui kinerja keuangan, 2) dapat memisahkan antara harta pemilik dengan harta perusahaan, 3) mengetahui perkembangan Aktiva, Hutang dan besarnya Modal perusahaan dan 4) mengetahui aliran kas (aliran kas masuk dan dan kas keluar) dalam suatu periode.

Mengingat besarnya manfaat yang diperoleh dari adanya akuntansi, maka diharapkan kepada pelaku usaha untuk melakukan proses akuntansi, paling tidak melakukan pencatatan atas transaksi perusahaan. Proses Akuntansi akan melahirkan laporan keuangan salah satunya adalah Laporan Laba Rugi, dengan mengetahui laba/rugi pihak pengelola akan bisa merencanakan berapa laba yang diinginkan, meningkatnya laba tentu akan membawa dampak yang baik bagi perkembangan usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas perekonomian dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Pada kenyataannya masih banyak pemilik UMKM dalam hal ini BUMDES maupun Pengelola Kuliner belum mengimplementasikan proses akuntansi dalam menunjang kelancara usahanya dengan alasan bahwa implementasi proses akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan dianggap tidak penting dilakukan.

Pengabdian yang dilakukan adalah berupa pelatihan akuntansi keuangan sederhana yang disesuaikan dengan kondisi Bumdes dan kondisi pengusahaan kuliner tetapi tidak menyimpang dari Standar Akuntansi yang ada. Objek pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha kuliner di sepanjang pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat.

Upaya yang dilakukan oleh Pemdes Senteluk dalam membuka usaha Kuliner sepanjang Pantai Tanjung Bias mendapat apresiasi dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) (Harian Nusa Com (2019), Pusat kuliner ini menjadi IKON Wisata wisata halal di Nusa tenggara Barat. Keberadaan wisata kuliner ini merupakan pembangunan desa yang bisa menyerap lapangan kerja dari kalangan pemuda

desa. Pantai Tanjung Bias menawarkan makanan/kuliner dengan khas ikan laut yang enak, dengan bahan baku ikan yang langsung dari tangkapan nelayan sekitar yang masih segar, sehingga cita rasanya masih tetap segar untuk dinikmati.

Lokasi kuliner Tanjung Bias masih relative baru dan masih banyak dijumpai persoalan terutama yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, karena:

1. Pelaku usaha merasa belum pernah mempelajari dan mendapat referensi/ pengetahuan tentang bagaimana melakukan pencatatan keuangan.
2. Buku panduan akuntansi yang ada bersifat umum, belum mendapatkan referensi yang khusus mengenai akuntansi yang kaitan langsung dengan usaha kuliner.
3. Pelaku usaha kuliner sampai saat belum melakukan pencatatan atas setiap transaksi, sehingga mereka tidak mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaannya.

Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai pada pengabdian ini adalah memberikan pemahaman atas pentingnya kegiatan pencatatan/akuntansi atas transaksi keuangan pada usaha baik pada BUMDES maupun pengusaha kuliner mitra BUMDES, sehingga diperoleh gambaran keuangan sampai adanya laporan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Subjek dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang menjadi khalayak sarasannya adalah Bumdes dan para pedagang wisata kuliner Tanjung Bias yang berada di desa Senteluk Kecamatan Batulayar khususnya masyarakat yang memiliki aktivitas usaha, pengelola BUMDES, dan pemuda yang berada desa Senteluk Kecamatan Batulayar Lombok Barat.

Tahap-tahap kegiatan yang dilalui:

1. Pengumpulan data dan informasi objek.
2. Penyelesaian administrasi di kampus dan desa Senteluk
3. Menginformasikan kepada para peserta
4. Melakukan penyuluhan pentingnya pencatatan atas setiap transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan
5. Penyusunan laporan

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah menyampaikan beberapa materi yang berkenaan dengan pentingnya akuntansi. Kegiatan dilakukan dengan melakukan tatap muka secara langsung ke masyarakat. Dalam menyampaikan materi penyuluhan ini menggabungkan beberapa metode, yaitu : metode ceramah, tutorial, dan diskusi dengan sistematika sebagai berikut:

a. Metode ceramah

Pertama sebelum pemberian materi didahului adanya sambutan dan memperkenalkan terlebih dahulu team pengabdian kepada masyarakat,

kemudian dilanjutkan dengan upaya motivasi kepada para pengelola kafe dengan harapan mau mulai menerapkan akuntansi sederhana dalam kegiatan bisnisnya, terutan penerapan akuntansi sederhana UMKM, langkah pertama ini dilaksanakan lebih kurang 1 jam.

b. Metode Tutorial:

Setelah pengarahan dan ceramah tentang perlunya penerapan proses akuntansi, berikut para peserta diberi materi tentang proses akuntansi yang dimulai dari perlunya dokumen atau adanya transaksi, transaksi tersebut dicatat di buku penerimaan kas untuk hasil penjualan dan penerimaan tagihan, dan mencatat di buku pengeluaran kas untuk setiap pengeluaran kas, disamping pencatatan di buku penerimaan dan pengeluaran kas juga dicatat di kartu stok atas pembelian dan penjualan barang, kegiatan tutorial diberikan selama 2,5 jam.

c. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan BUMDES dan Usaha Kuliner. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

PEMBAHASAN

Lokasi kegiatan penyuluhan ini di Pesisir Tanjung Bias Desa Senteluk yang berada di Kecamatan Batulayar yang memiliki wisata kuliner sea food yang khas. Lokasi ini merupakan salah satu kegiatan yang dikembangkan oleh pemerintah desa Senteluk yang dikoordinir oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Keberadaan usaha ini banyak menyerap tenaga kerja dari kalangan pemuda desa. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu pada hari Rabu tanggal 28 September 2022 jam 15.30 waktu setempat. Untuk efisiensi waktu terutama efisiensi waktu dari peserta yang sibuk dengan aktivitasnya. Foto aktivitas pelatihan dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1: Penyampaian Materi Penyuluhan Akuntansi Keuangan Pada UMKM Tanjung Bias. oleh Ketua Team.



Gambar 2. Peserta Penyuluhan Akuntansi Keuangan Pada UMKM Tanjung Bias.

Acara penyuluhan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang jadwal yang ditetapkan, hal ini terjadi karena adanya dukungan dari direktur BUMDES dan semua pedagang kuliner yang ada dilokasi serta dukungan dari team yang telah bekerja dengan maksimal mengkoordinasikan dengan pihak desa dan BUMDES. Pertemuan dilakukan di sekretariat BUMDES dengan peserta disamping pemilik Usaha/lapak Kuliner juga dari karyawan dan masyarakat sekitar yang berminat dan ingin mengetahui topik yang dibahas. Peserta pertemuan sangat perhatian dengan kedatangan team dilokasi mereka dan ini merupakan pertemuan yang kedua dilakukan oleh team yang sama pada tahun lalu. Jumlah Team yang hadir ada ada 2 (dua) kelompok dengan jumlah Anggota masing-masing team sebanyak 4 orang yang membahas tentang pembiayaan syariah dari jurusan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dan kelompok kedua dihadiri oleh tiga orang team dari jurusan Manajemen yang membahas tentang perlunya penerapan Akuntansi Keuangan untuk mendapatkan gambaran tentang perkembangan usaha.

Sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, terlebih dahulu salah satu dari team menyampaikan kata sambutan dan ucapan terima kasih kepada seluruh hadirin atas perkenannya menerima team dan kehadirannya pada undangan yang telah disampaikan, setelah itu team yang lain menyampaikan materi masing-masing secara bergiliran. Secara bergiliran tim menyampaikan materi yang sudah dipersiapkan baik berkenaan dengan perlunya pengelolaan keuangan, mengatur pola pembelian barang, melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan berupa buku harian kas, pengeluaran kas, buku stok barang serta membuat laporan keuangan

Kehadiran tim tidak semata-mata hanya memberikan materi, namun tim juga memberikan sumbangan kepada organisasi yang mewadahi mereka, yaitu Bumdes Desa Senteluk, sementara pada penyuluhan tahun lalu team penyuluhan yang sama menyampaikan salah satu alat yang bisa dibunakan untuk memberikan layanan yang nyaman pada konsumen, yaitu alat tungku

terowongan asap. Ruang pertemuan yang sangat memadai/ representatif yaitu dipinggir pantai dengan pemandangan yang indah menjadi salah satu pendorong keberhasilan pertemuan ini. Demikian juga dengan penyampaian materi yang penuh dengan suasana kekeluargaan dan materi yang cukup bermanfaat, metode penyampaian yang juga menarik.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini banyak memberi manfaat terutama kepada peserta betapa pentingnya kegiatan akuntansi dilakukan dalam usaha, terutama adanya laporan keuangan sebagai gambaran perkembangan usaha yang dilakukan. Kegiatan penyuluhan direncanakan dimulai jam 15.30 tetapi karena faktor teknis baru dapat dimulai pada jam 16.30 setelah selesai sholat Asar. Dan berakhir sampai dengan jam 18.30. Walaupun waktu yang tersedia sangat singkat tidak mengurangi semangat peserta dalam mengikuti topik-topik yang dibahas.

Pertemuan ditutup dengan ucapan syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan taufik dan hidayahNya sehingga acara penyuluhan ini dapat terselenggara dengan baik sesuai dengan harapan semua pihak. Hal yang sama sesuai dengan pesan tahun sebelumnya dengan harapan team dapat kembali bersilaturahmi dengan masyarakat/pengusaha kuliner Tanjung Bias pada masa yang akan datang. Mengingat Bumdes dan usaha kuliner yang ada di Tanjung Bias desa Senteluk kecamatan Batulayar relatif baru namun perkembangannya sangat cepat dan sangat dikenal oleh masyarakat di Lombok Barat dan Kota Mataram, namun disisi lain namun masih dijumpai permasalahan yang berhubungan dengan pemasaran terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan

1. Buku Penerimaan Kas

Kas sebagai salah satu istilah yang sering muncul dalam dunia akuntansi. Pemakaian istilah kas untuk memberi gambaran tentang uang tunai yang dimiliki perusahaan. Penanganan keluar masuknya kas perlu mendapat perhatian khusus. Buku penerimaan kas adalah sebagai salah satu catatan yang berhubungan dengan transaksi uang masuk dalam suatu perusahaan. Bagi perusahaan kecil (UMKM) catatan penerimaan dan pengeluaran kas merupakan catatan yang paling sederhana apalagi dalam kegiatan ini adalah usaha kuliner yang tentunya hampir semua transaksi dilakukan secara tunai. Catatan penerimaan kas berhubungan dengan penerimaan modal dari pemilik, penerimaan penjualan secara tunai dari pelanggan.

Kegiatan pencatatan dalam buku kas masuk memiliki beberapa manfaat, yaitu: perusahaan mudah mengelola dan mengawasi aliran dana masuk dari mana sumbernya, kemudian dapat meminimalisir kesalahan pencatatan transaksi karena adanya bukti pencatatan, informasi lainnya pihak pemilik usaha mendapat informasi keuangan yang lengkap dalam penyusunan laporan keuangan secara berkala akan lebih mudah.

UD. CANDA CERIA				
BUKU PENERIMAAN KAS				
PERIODE JANUARI- FEBRUARI				
Tanggal	Uraian	Penerimaan		
		Penjualan	Lain-lain	Total Penerimaan
1 Januari 2023	Penerimaan dari pemilik untuk operasi		1.750.000	1.750.000
2	Penerimaan hasil penjualan	750.000		750.000
3	Penerimaan hasil penjualan	1.000.000		1.000.000
4	Tambahan Modal dari pemilik		1.500.000	1.500.000
4	Penerimaan Penjualan	1.500.000	-	1.500.000
5	Penerimaan Penjualan	2.000.000	-	2.000.000
6	Penerimaan Penjualan	1.800.000	-	1.800.000
7	Penerimaan Penjualan	2.500.000		
7	Pinjam Untuk tambahan modal	-	2.000.000	2.000.000
	Jumlah	9.550.000	5.250.000	14.800.000

2. Buku Pengeluaran Kas

Buku pengeluaran kas adalah catatan tentang seluruh transaksi arus kas keluar yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Berbagai transaksi tersebut bisa berbentuk pembelian dan juga pengeluaran yang dilakukan secara tunai atas semua transaksi yang dilakukan perusahaan.

Pengeluaran kas artinya pengeluaran yang dimanfaatkan untuk pembelian barang dalam hal ini adalah: bahan berupa berbagai jenis ikan, pembelian beras, pembelian bumbu-bumbu ikan pembayaran gaji dan biaya lainnya. Buku pengeluaran kas ini tetap dicatat setiap saat dan dilaporkan setiap bulannya, yang dijadikan sebagai dasar pembuatan laporan. Mengingat usaha ini masih sangat sederhana setiap pencatatan yang dilakukan baik pada penerimaan kas maupun pengeluaran kas tidak diposting ke buku besar, dan langsung dibuat laporan keuangannya pada setiap akhir bulan.

UD. CANDA CERIA											
BUKU PENGELUARAN KAS											
PERIODE JANUARI- FEBRUARI											
Tanggal	Uraian	Pengeluaran								Jumlah Pengeluaran	
		Bahan Ikan	Beras	Bahan Bumbu	Sayur-mayur	Gula	Kopi dan Teh	Gaji Pegawai	Lain-lain		
1 Januari 2023	Pembelian bahan-bahan, dan lain-lain	750.000	125.000	200.000	25.000	100.000	150.000	-	100.000	-	1.450.000
2	Pembelian bahan-bahan, dan lain-lain	300.000	-	200.000	25.000	100.000	150.000	-	100.000	-	875.000
3	Pembelian bahan-bahan, dan lain-lain	500.000	250.000	-	75.000	75.000	-	-	75.000	-	975.000
4	Pembelian bahan-bahan, dan lain-lain	350.000	250.000	150.000	100.000	-	200.000	-	75.000	-	1.125.000
5	Pembelian bahan-bahan, dan lain-lain	500.000	-	150.000	50.000	-	-	-	-	-	700.000
6	Pembelian bahan-bahan, dan lain-lain	-	250.000	-	100.000	150.000	200.000	-	75.000	-	775.000
7	Pembelian bahan-bahan, dan lain-lain	500.000	250.000	150.000	100.000	-	200.000	-	75.000	-	1.275.000
7	Baya Gaji Mingguan	-	-	-	-	-	-	500.000	-	-	500.000
	Total	2.900.000	1.125.000	850.000	475.000	425.000	900.000	500.000	500.000	-	7.675.000

Pencatatan kas keluar dapat dijadikan sebagai dasar informasi penting untuk mengontrol pengeluaran keuangan usaha, disamping sebagai informasi catatan pengeluaran yang akurat dan sistematis akan sangat membantu pengusaha dalam mempertimbangkan suatu kebijakan atau

keputusan, dan dalam melakukan evaluasi arus keuangan perusahaan.

3. Kartu stok

Kartu/buku untuk mencatat pergerakan stok barang sebagai dasar untuk melakukan pembelian barang dinamakan kartu stok. Disamping untuk mencatat pergerakan barang masuk dari pembelian, juga berfungsi untuk mencatat pemakaian barang dan transaksilainnya dalam perusahaan. Pada setiap hari atau akhir bulan perusahaan biasanya akan melakukan pengecekan terhadap barang yang ada di gudang. Sebagai salah satu alat yang membantu catatan berapa barang yang harus ada di gudang digunakan buku atau kartu persediaan ini. Contoh buku persediaan pada usaha cafe sebagai berikut;

UD. CANDA CERIA					
BUKU KARTU STOK BARANG					
PERIODE JANUARI- FEBRUARI					
Nama Barang : Ikan					
tanggal	No.Nota	Keterangan	Masuk	Keluar	Sisa
1 Januari 2023		Pembelian bahan-bahan, dan lain-lain	750.000	500000	250.000
2		Pembelian bahan-bahan, dan lain-lain	300.000	350000	200.000
3		Pembelian bahan-bahan, dan lain-lain	400.000	400000	200.000
4		Pembelian bahan-bahan, dan lain-lain	450.000	350000	300.000
5		Pembelian bahan-bahan, dan lain-lain	500.000	400000	400.000
6		Pembelian bahan-bahan, dan lain-lain	-	350000	50.000
7		Pembelian bahan-bahan, dan lain-lain	500.000		550.000

4. Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba/Rugi merupakan laporan yang sangat penting oleh setiap perusahaan, termasuk laporan usaha cafe/kuliner. Laporan ini bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui hasil transaksi yang terjadi selama ini. Melalui laporan laba/rugi perusahaan dapat mengetahui kesuksesan usahanya. Laporan laba/rugi perusahaan cafe/kuliner tempat kegiatan dilakukan sebagai berikut:

UD. CANDACERIA		
LAPORAN LABA/RUGI		
PERIODE JANUARI- FEBRUARI 2022		
Penjualan		9.550.000
Beban Operasional:		
Bahan Ikan	2.350.000	
Beras	1.125.000	
Bahan Bumbu	850.000	
Sayur-mayur	475.000	
Gula	425.000	
Kopi dan Teh	900.000	
Gaji Pegawai	500.000	
Lain-lain	500.000	
Total Biaya Operasional		7.125.000
Laba operasional		2.425.000

Laporan keuangan laba/rugi adalah laporan berkaitan dengan prestasi/kinerja perusahaan dalam satu periode. Dari informasi diatas dapat diketahui bahwa laba yang diperoleh perusahaan selama satu minggu operasi sebesar Rp2.425.000,- ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama satu minggu kegiatan sebesar laba yang diperoleh.

5. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan salah satu bentuk laporan keuangan dalam perusahaan untuk mengetahui posisi terakhir jumlah modal yang dimiliki oleh seorang pengusaha. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi informasi perubahan modal akibat adanya penambahan modal karena laba atau terjadinya pengurangan modal akibat adanya kerugian dalam operasi perusahaan.

UD. CANDACERIA **LAPORAN PERUBAHAN MODAL** **PERIODE JANUARI- FEBRUARI 2022**

Modal awal		115.000.000
Laba	2.425.000	
Prive	-	<u>2.425.000</u>
Modal akhir		<u><u>117.425.000</u></u>

Laporan perubahan modal ini bertujuan untuk mengetahui perubahan modal yang terjadi pada perusahaan, serta memberi informasi tentang ikhtisar dari investasi dan dana yang dihasilkan dalam suatu periode, serta dapat melengkapi pengungkapan perubahan modal perusahaan dalam satu periode akuntansi.

6. Laporan Neraca.

Laporan Neraca merupakan salah satu laporan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Laporan neraca merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang berisi tentang jumlah dan jenis aktiva, besarnya kewajiban perusahaan dan besarnya jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Neraca perusahaan UD Canda Ceria dapat dilihat pada tabel berikut:

UD. CANDA CERIA			
LAPORAN NERACA			
28 FEBRUARI 2022			
Debet		Kredit	
Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
Kas	25.000.000	Hutang	25.000.000
Piutang	-	Modal sendiri	117.425.000
Persediaan	550.000		
Perlengkapan	15.000.000		
Peralatan	5.000.000		
Sepeda Motor	7.500.000		
Bangunan	89.375.000		
	142.425.000		142.425.000

Terdapat tiga komponen yang terdapat dalam neraca, yaitu Aktiva, Hutang dan Modal sendiri. Unsur-unsur aktiva pada neraca diatas adalah Kas, Piutang, Persediaan, Perlengkapan, Peralatan, Sepeda Motor, dan Bangunan, sedangkan pada sisi sebelah kredit utang dan Modal sendiri.

Diskusi

Mengingat usaha yang dilakukan masih sangat kecil dan transaksinya juga masih sedikit, sementara kalau mengikuti prosedur pembukuan sesuai dengan standar membutuhkan tenaga dan biaya yang cukup besar, maka proses pembukuan bisa dilakukan secara sederhana juga mengikuti banyaknya dan kompleksnya transaksi yang terjadi serta sumber daya yang tersedia untuk melakukan pembukuan tersebut. Secara teori perdifinisi menunjukkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi (Jusuf 2001:15). Dari pengertian akuntansi diatas menunjukkan bahwa pekerjaan akuntansi itu cukup rumit dan membutuhkan waktu dan sumber daya yang banyak, sementara usaha kuliner yang ada di Tanjung Bias ini disamping sumber daya manusia yang terbatas baik dalam jumlah maupun pengetahuannya terbatas, juga transaksi dan akun-akunnya sangat sedikit, maka untuk menjamin adanya pencatatan yang dilakukan maka cukup menggunakan akuntansi yang sangat sederhana sekali, yaitu adanya buku catatan kas masuk, buku kas keluar dan kartu stok, dan laporan laba-rugi,

perubahan modal dan Neraca.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Peserta penyuluhan menyadari perlunya upaya memperhatikan masalah Pembukuan/pencatatan keuangan perusahaan, sehingga mereka memiliki tambahan pengetahuan tentang perlunya memperhatikan aspek Akuntansi dalam berusaha. Peserta perlu memperhatikan Pencatatan kas keluar, kas masuk, kartu stok sehingga dapat diketahui jumlah keuntungan setiap periode usaha. Perlunya membuat laporan keuangan sebagai informasi kondisi perusahaan berupa laporan Laba-Rugi, Neraca, laporan perubahan modal perusahaan dalam upaya mengetahui keadaan keuangan pada usaha kuliner yang ada di Tanjung Bias Desa Senteluk.

Rekomendasi dari Pelaksanaan kegiatan ini disamping dalam bentuk penyuluhan, juga dalam bentuk tindakan yaitu pemberian bantuan tambahan modal bagi BUMDES selaku induk dari pengusaha kuliner yang ada di Desa Senteluk.

1. Melihat perkembangan usaha kuliner *Sea food* di Tanjung Bias, diharapkan team penyuluhan dari Unram untuk tetap mengadakan kegiatan sejenis pada masa yang akan datang dalam bentuk materi yang lain untuk kasus-kasus yang berhubungan dengan kuliner.
2. Setelah berakhirnya masa pandemi covid 19 menjadi masa endemik covid-19 semangat dan perkembangan usaha kuliner mulai bangkit kembali, maka dari sekarang perlu persiapan-persiapan yang matang dari pengusaha, terutama pengetahuan-pengetahuan yang membantu kelancara bisnis mereka kedepan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih, kami sampaikan kepada Kepala Desa Senteluk Batulayar, Manajer dan pengurus BUMDES Batulayar, dan para pengusaha Kuliner di Pesisir Tanjung Bias maupun karyawannya yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan ini. Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dan jajaran pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mataram, yang telah membantu dalam pendanaan dan kesempatan untuk bersilaturahmi dengan peserta penyuluhan ini. Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk semua stakeholder.

DAFTAR PUSTAKA

- Damardjati, R.S. (1995). *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Purnamawati IG ayu, 2020, *Akuntansi Koperasi & UMKM : Teori dan Praktik*, Edisi 2, Cet. 3 Terbitan PT Raja Grafindo Persada, Depok Indonesia

- Rudianto, 2010, Akuntansi Koperasi Tehnik dan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan, Edisi kedua, Erlangga.
- Stowe, L., & Johnston, D. (2010). Throw your napkin on the floor: Authenticity, culinary tourism, and a pedagogy of the senses. *Australian Journal of Adult Learning* , 52, Number 3.
- Tjiptono, Fandy. 2007. Strategi Pemasaran Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Andi Offset
- _____. 2001. Manajemen Jasa Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi Offset
- Kotler, Philip. 2004. Manajemen Pemasaran Edisi Milenium. Jakarta: PT. IndeksKelompok Gramedia.
- Warsono (2010). Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. Volume 13 no 2. Yohnson (2004)